

## **KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

## **SUB KATEGORI**

Kependudukan

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Pekerja Tamatan SMA Dan Sederajat

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- Jumlah pekerja tamatan sma dan sederajat adalah banyaknya orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain yang pendidikannya telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SMA dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Tamat SMA dan sederajat adalah telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SMA dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Menurut Bps Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- Jenjang pendidikan SMA Umum, Madrasah Aliyah, SMA kejuruan dan sederajat.

## **RUJUKAN**

Undang - undang No.13 Tahun 2003 tentang ketanagakerjaan

## **RUMUS**

$$\Sigma \text{pekerja tamat SMA} = \frac{a}{b}$$

Dimana,

a = jumlah pekerja usia angkatan kerja tamat SMA

b = jumlah penduduk angkatan kerja

## **WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

## **UKURAN**

Jiwa

## **UNIT**

Kepala Dinas Sosial

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah pekerja tamatan SMA dan sederajat

## **INTERPRETASI**

Jumlah pekerja tamatan SMA dan sederajat menunjukkan banyaknya orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain yang pendidikannya telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan Sma dan

sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

## **METODOLOGI**

### **1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS**

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural perkabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling

2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

SIPD

